

Penerapan Konsep “Short Escape” pada Lobby Hotel Butik Akmani

Natasya Lawrence¹, Aghastya Wiyoso*², Andrey Caesar Effendi³

^{1,2}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

³Prodi Arsitektur, Fakultas Seni, Desain dan Humaniora, Universitas Matana, Tangerang
natasya.615190033@stu.untar.ac.id, aghastyaa@fsrd.untar.ac.id, andreyce@fsrd.untar.ac.id

*Pen.Korespondensi

Abstrak — Hotel adalah salah satu bidang yang masuk dalam kategori komersil dan memiliki tujuan untuk memberikan layanan kenyamanan dan refreshing kepada para pengunjung, pebisnis ataupun wisatawan yang datang untuk menginap. Perhotelan sejalan dengan pariwisata yang merupakan salah satu sektor ekonomi berkembang di Indonesia. Namun semenjak adanya Covid-19 dari tahun 2020, masyarakat mengurungkan niatnya untuk berwisata. Akan tetapi, dengan semakin menurunkan angka virus Covid-19 sekarang ini, masyarakat mulai membentuk suatu fenomena atau budaya yang disebut dengan staycation, yang dimana memungkinkan mereka untuk menikmati fasilitas hotel serta refreshing namun tidak memerlukan wisata dipusat-pusat keramaian untuk tetap menjaga protokol kesehatan yang berlaku. Fenomena staycation ini membuat angka perkembangan pengunjung hotel mulai meningkat lagi. Dengan adanya budaya baru ini, maka dilakukan perancangan dan desain dari sebuah hotel butik yaitu Akmani. Hotel ini merupakan salah satu hotel yang kerap didatangi pebisnis, namun dengan berjalannya waktu, muncul pengunjung-pengunjung dengan tujuan staycation di Hotel Akmani. Metode desain yang digunakan adalah metode perancangan dari Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer yang bertujuan untuk mendesain ulang Hotel Butik Akmani sehingga lebih memadai dan nyaman untuk digunakan sebagai sebuah fasilitas dan sarana staycation.

Kata Kunci: Covid, Interior Hotel; Staycation; Wisata

I. PENDAHULUAN

Hotel adalah sebuah fasilitas yang bergerak di bidang pariwisata guna memberikan pelayanan dan kenyamanan kepada pengunjung yang datang untuk menginap. Menurut Dirjen Pariwisata, Depparpostel, hotel adalah suatu bangunan yang digunakan untuk memberikan layanan makanan dan minuman serta penginapan. Perhotelan sejalan dengan pariwisata yang merupakan salah satu sektor ekonomi berkembang di Indonesia.

Namun, semenjak adanya pandemi Covid-19, masyarakat harus menghindari kerumunan dan menaati protocol

kehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Hal ini menimbulkan munculnya fenomena dan budaya *staycation* pada masyarakat Indonesia, terutama di kota-kota besar seperti Jakarta (Fadhila, 2022). *Staycation* memiliki makna sebagai kombinasi dari berlibur tetapi tetap berada didalam rumah. Kegiatan liburan ini biasanya dilakukan di hotel atau villa yang memiliki suasana yang tenang. Menurut laman Tourism Teacher, *staycation* suatu kegiatan berlibur atau menginap yang dekat dengan rumah dan dilakukan pada sebuah penginapan dengan menikmati fasilitas yang disediakan. Sementara itu, Vackova (2009)

menjelaskan *staycation* adalah melakukan eksplorasi dan menikmati lingkungan di sekitar rumah dengan menginap di hotel atau ke lokasi wisata di kota-kota lain yang berdekatan dengan tempat tinggalnya. Terlihat dari Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang mencapai 46,59%, atau naik 1,48 poin persentase (Shaid, 2022).

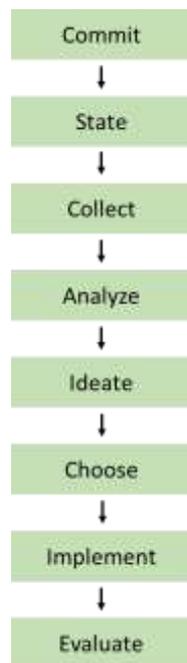
Berdasarkan hal diatas, maka dilakukan perancangan desain interior dari Hotel Akmani yang merupakan sebuah Hotel Butik berbintang 4 berlokasi di Jl. KH Wahid Hasyim Thamrin No.91, RT.1/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat dengan konsep *short escape* yang difokuskan pada area lobby. Konsep ini memiliki arti dimana pengunjung yang datang ke hotel tersebut dapat merasakan kenyamanan atau cozy, ketenangan dan kehangatan. Tamu Hotel Akmani terdiri dari kalangan pebisnis, namun dengan berjalannya waktu mulai berdatangan tamu hotel dengan tujuan pariwisata atau *staycation*. Perancangan interior lobby ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan menarik perhatian masyarakat agar nyaman *staycation* di hotel ini serta ingin mengeksplor lebih lagi hotel tersebut dengan visual-visual yang menstimulasi rasa ingin tahu mengingat bahwa lobby merupakan ruang pertama yang akan

dilihat pengunjung saat datang ke sebuah hotel (Yu et al., 2018). Perancangan juga akan memikirkan dua aspek utama hotel yang perlu dipertimbangkan, yaitu efisiensi dan kenyamanan (Suryady et al., 2022). Hotel juga harus memperhatikan ambience dan suasana yang diciptakan dalam setiap ruangnya, karena dengan adanya fasilitas yang lengkap saja tidak cukup untuk membawa serta menarik perhatian para wisatawan untuk datang (Wijayanti et al., 2019). Perancangan hotel ini juga akan mempertimbangkan kepentingan-kepentingan masa new normal. Perancangan ini akan mengikuti standar dari C.H.S.E (*Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability*) dengan elemen-elemen desain yang memperhatikan kebutuhan serta aktivitas pengunjung (Interior & Tarumanagara, 2022), seperti yang telah dilansir pada berita *online* (Kompas.com, 2020). Penggunaan konsep ini diharapkan dapat memberikan suasana dan pengalaman-pengalaman *staycation* yang nyaman kepada pengunjung.

II. METODE

Perancangan Interior Hotel Butik Akmani ini menggunakan metode desain dari Rosemary Kilmer dan W. Otie Kilmer

(Kilmer, 1992) yang terdiri dari 8 (delapan) proses desain.



Gambar 1: Proses Desain (Sumber: Kilmer & Kilmer, 2014)

A. Commit

Tahapan ini terdiri dari kesiapan administrasi untuk melaksanakan program TA yang telah dijadwalkan oleh penanggung jawab TA Program Studi Desain Interior dan berkomitmen untuk menyelesaikan proyek yang telah melalui proses pengajuan 3 alternatif judul, yaitu Perancangan Interior Hotel Akmani Jakarta, Perancangan Interior Hotel Artotel Yogyakarta, dan Perancangan Interior Museum Tekstil Jakarta.

B. State

Tahap ini merupakan tahap

mendefinisikan masalah. Pada tahap ini dilakukan penulisan latar belakang dan rumusan masalah perancangan Hotel Akmani. Latar belakang yang diambil berdasarkan budaya *staycation* yang sedang marak saat ini.

C. Collect

Terdapat 3 cara pengumpulan informasi dalam metode perancangan ini, yaitu :

- Wawancara, dilakukan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan terkait rumusan masalah kepada narasumber.
- Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Penulis melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra.

D. Analyze

Pada tahap ini akan dilakukan beberapa analisis terhadap Hotel Akmani, antara lain:

- 1) Analisis citra: yaitu menganalisis citra yang dimiliki oleh Hotel Akmani
- 2) Analisis tapak: yaitu menganalisis keadaan disekitar Hotel Akmani
- 3) Analisis pengguna: yaitu menganalisis aktivitas pengguna

yang datang sebagai pengunjung Hotel Akmani

- 4) Analisis Fungsi, Aktifitas dan Fasilitas, Besaran dan Persyaratan Ruang: yaitu menganalisis besaran ruang dan fasilitas yang dibutuhkan untuk sebuah aktivitas pengguna.
- 5) Analisis Organisasi dan Sirkulasi Ruang: yaitu menganalisis sirkulasi yang digunakan pada Hotel Akmani.

E. Ideate

Pada tahap ini akan dilakukan pencarian referensi-referensi ide yang akan digunakan pada tahap perancangan Hotel Akmani.

F. Choose

Pada tahap ini dilakukan seleksi ide yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya melalui kriteria yang telah ditetapkan.

G. Implement

Setelah layout disetujui, maka tahap selanjutnya adalah pembuatan gambar kerja dan gambar presentasi. Gambar kerja dan gambar presentasi diselesaikan setelah tahap persetujuan layout.

H. Evaluate

Tahap ini merupakan evaluasi yang

dilakukan untuk menguji hasil perancangan pada interior Hotel Akmani.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan meningkatnya angka minat masyarakat terhadap staycation, maka dilakukan perancangan atau desain ulang terhadap Hotel Butik Akmani yang difokuskan pada area lobby agar hotel tersebut bisa memenuhi konsep *short escape* sehingga menjadi pilihan tepat bagi masyarakat yang bertujuan staycation. Tujuan dari penggunaan konsep short escape pada perancangan lobby Hotel Akmani, antara lain:

Tabel 1. Parameter

Konsep	Tujuan
Short Escape dengan citra klasik	Memberikan kesan hangat dan cozy pada ruang yang dapat memberikan refreshing kepada pengunjung untuk staycation
Short Escape dengan citra modern	Memberikan suasana dan pengalaman nyaman serta ketenangan kepada pengunjung ditengah padatnya aktivitas

Sumber: Lawrence, 2022

Area lobby Hotel Akmani terdiri atas beberapa bagian, antara lain:

- Resepsionis: resepsionis merupakan area dimana pengunjung melakukan check in dan check out

- Waiting area/lobby: area ini merupakan tempat dimana pengunjung bisa menunggu atau berbincang sambil duduk dengan santai
- Lounge & Bar: area ini merupakan area dimana pengunjung bisa duduk sambil makan dan minum dengan *welcome food and drink* yang disediakan pihak Hotel Akmani.



Gambar 4: Eksisting Lobby Hotel Akmani (Sumber: <https://images.app.goo.gl/2vvXBogRPTashD4w7>)



Gambar 5: Lounge & Bar Hotel Akmani (Sumber: <https://images.app.goo.gl/5oJeAHnt1b1xT6RN9>)

Berikut adalah beberapa tampilan dari interior lobby eksisting Hotel Akmani.



Gambar 2: Eksisting Resepsionis Hotel Akmani (Sumber: <https://images.app.goo.gl/wgbnngAYbeRfRbB78>)



Gambar 3: Eksisting Resepsionis Hotel Akmani (Sumber: <https://images.app.goo.gl/dedtrQPZhMDDGPv8>)

Berdasarkan visual dari eksistingnya, interior lobby Hotel Akmani belum menggambarkan konsep secara kuat. Padahal lobby merupakan jantung dari sebuah hotel yang memiliki arti bahwa lobby adalah salah satu faktor ketertarikan pengunjung untuk menentukan apakah mereka akan menginap atau tidak. Interior yang ada pada lobby Hotel Akmani memiliki visualisasi yang lebih mengarah pada tamu pebisnis, sedangkan saat ini, para tamu yang datang ke Hotel Akmani cenderung memiliki tujuan *staycation* atau *refreshing*. Maka dari itu dilakukan sebuah perancangan baru dengan tema *short escape*. Tujuan dari tema tersebut adalah menciptakan suasana hangat dan nyaman dari sebuah interior classic modern pada hotel butik kecil yang memanjakan pengunjung untuk menginap atau

staycation disana serta memberikan pengalaman-pengalaman yang berkesan dari desain tersebut sesuai dengan visi dan misi dari Hotel Akmani.

Penggunaan konsep short escape tersebut digambarkan dengan desain hotel yang menggunakan citra klasik modern. Digunakan juga aksen-aksen seperti pattern pada lantai maupun dinding serta penggunaan profil-profil pada kolom yang lebih menekankan kesan klasik. Pemilihan warna-warna juga dipikirkan agar memberikan kesan cozy pada lobby Hotel Akmani. Warna-warna yang digunakan yaitu, hijau, coklat dan putih yang membawa suasana hangat pada *ambience* ruang. Selain itu, digunakan juga aksen gold pada beberapa area furniture untuk memberikan kesan modern.



Gambar 6: Desain Waiting Area (Sumber : Lawrence, 2022)



Gambar 7: Desain Resepsionis (Sumber : Lawrence, 2022)



Gambar 8: Desain Resepsionis (Sumber : Lawrence, 2022)



Gambar 9: Desain Lobby (Sumber : Lawrence, 2022)

Area diatas merupakan lobby, resepsionis serta waiting area. Lobby adalah bagian terpenting dari hotel atau dapat disebut focal point hotel yang harus diolah dengan baik agar memberikan kenyamanan dan kesan bagi pengunjung dengan menggunakan konsep cozy, classic dan modern (Rena, 2018).



Gambar 10: Desain Area Lounge & Bar (Sumber: Lawrence, 2022)

Gambar diatas merupakan area lounge & bar. Bagian *lounge & bar* merupakan fasilitas yang ikut berperan penting dalam sebuah hotel yang perlu mendapat sentuhan desain agar dapat menampilkan citra dari sebuah hotel (Catherine et al., 2022).

Tabel 2. Kesesuaian Parameter

Konsep	Tujuan	
Short Escape dengan citra klasik	Memberikan kesan hangat dan cozy pada ruang yang dapat memberikan refreshing kepada pengunjung untuk staycation	✓
Short Escape dengan citra modern	Memberikan suasana dan pengalaman nyaman serta ketenangan kepada pengunjung ditengah padatnya aktivitas	✓

Sumber: Lawrence, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa perancangan interior lobby Hotel Akmani sudah memenuhi tujuan-tujuan utama dari penggunaan konsep *short escape*.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Traveloka, pemesanan hotel dengan tujuan staycation meningkat drastis sekarang ini dan dipastikan staycation akan terus populer sampai masa depan.

Hotel Akmani merupakan sebuah hotel butik di Jakarta yang sering juga menjadi tujuan masyarakat untuk menginap dan refreshing seiring berjalannya waktu. Akan tetapi, suasana dan interior lobby yang ditawarkan belum cukup untuk meningkatkan minat masyarakat agar dapat staycation dengan nyaman disana. Oleh karena itu, dilakukan perancangan ulang terhadap Hotel Akmani dengan konsep *short escape* yaitu sebuah konsep dimana para wisatawan yang datang merasa nyaman, tenang, hangat dan cozy untuk melakukan staycation di hotel ini. Desain yang diberikan juga memberikan visual-visual yang menstimulasi pengunjung untuk terus mengeksplor Hotel Akmani mulai dari lobbynya. Dengan citra klasik dan modern serta pembentukan suasana ruang yang cozy membuat pengunjung merasa dimanjakan serta mendapatkan refreshing dari staycation di Hotel Akmani. Hal ini juga memenuhi salah satu visi dan misi dari Hotel Akmani yaitu memberikan pengalaman yang dapat terus

diingat oleh pengunjung yang pernah datang ke hotel ini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta ucapan terima kasih kepada Bapak Manager Hotel Butik Akmani, pemberi informasi serta seluruh pihak yang sudah membantu dan berperan pada penulisan jurnal untuk kepentingan skripsi atau tugas akhir ini, baik kepada pihak yang membantu pada pencarian topik maupun objek penelitian, pengumpulan isu, pencarian data dan sebagainya sehingga jurnal ini bisa selesai dan ada pada hari ini. Saya menyadari bahwa penulisan jurnal ini masih memiliki banyak kekurangan, kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik serta saran dari Bapak/ibu dan para pihak yang berwajib sangat saya harapkan dan hargai untuk saya perbaiki dan jadi pembelejaran di kemudian hari. Demikian penulisan jurnal dari saya, akhir kata saya mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Catherine, A., Supriyatna, E., & Florencia, M. (2022). Penerapan Bentuk Geometris Pada Perancangan Interior Lounge & Bar Manhattan Hotel

Jakarta. *Visual*, 16(2), 59–67.
<https://doi.org/10.24912/jurnal.v16i2.17306>

Fadhila, A. (2022). *Fenomena Staycation Masyarakat Saat Ini*. Website.
www.kompasiana.com

Interior, P. D., & Tarumanagara, U. (2022). *Pengolahan Elemen dan Prinsip Desain sebagai Pembentuk Identitas Hotel pada Perancangan Interior Kamar Hotel di JS Luwansa Hotel and Convention Center di Jakarta*. 4(2), 1–8.

Kilmer, R. K. dan W. O. (1992). *Designing Interiors*. Wadsworth Publishing Company.

Luh, N., & Resi, K. (n.d.). *Material Interior Pada Masa Pandemi Covid-19*.

Rena, L. (2018). Analisa Penerapan Material Pada Lobby Hotel Best Western Premier Jakarta Selatan. *Visual*, 12(2).
<https://doi.org/10.24912/jurnal.v12i2.2126>

Shaid, D. L. (2022). *Tingkat Penghunian Kamar Hotel Selama Pandemi Hingga*

Januari 2022. Website.

statistik.jakarta.go.id

Suryady, E., Andanwert, N., & Meliana, S. (2022). Penerapan Tema “The Next Level of Comfort” Pada Perancangan Interior Hotel Doubletree. *Visual*, 16(2), 68–77.
<https://doi.org/10.24912/jurnal.v16i2.17307>

Wijayanti, G., Wiyoso, A., & Purnomo, S. S. (2019). *Keberagaman Budaya Betawi pada Perancangan Interior Hotel Sunlake , Jakarta Utara*. 1(2).

Yu, H., Bai, G., & Wu, L. (2018). Application of Perception Theory in Hotel Interior Design. *Open Journal of Applied Sciences*, 08(07), 285–295.
<https://doi.org/10.4236/ojapps.2018.87021>

